

## ABSTRAK

**Maulida Rahmi**, 2017. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perubahan Minat Petani Gula Aren Dalam Mengolah Hasil Aren di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Noorwahidah Haisyi, M.Ag, (II) Pati Matu Zahra, S.Ag., MSI

**Kata Kunci:** Minat, Produksi

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perubahan minat petani gula aren dalam mengolah hasil aren. Pada awalnya masyarakat Desa Teratau mengolah gula aren hanya dalam bentuk gula aren cetak, sedangkan sekarang ini sebagian petani gula aren sudah beralih cara pembuatan dari gula cetak ke gula semut. Akan tetapi tidak semua petani gula aren yang ada di Desa Teratau mau mengubah cara pengolahan gula aren dalam bentuk cetak ke gula semut, hanya sebagian besar saja yang mau mengubah cara pengolah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang memengaruhi perubahan minat petani gula aren dalam mengolah hasil aren di Desa Teratau Kecamatan Jaro kabupaten Tabalong dan untuk mengetahui mengapa faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap perubahan minat petani dalam mengolah aren.

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan meneliti langsung ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Penelitian ini berlokasi di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data berasal dari sebagian petani gula aren yang mengubah cara pembuatan hasil aren di Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Hasil yang diperoleh bahwa faktor yang memengaruhi perubahan minat petani aren dalam mengolah hasil arennya terdiri dari persaingan, motivasi, inspirasi dari orang yang berhasil, pelatihan dari UMKM dan penghasilan yang menjanjikan dari produksi gula semut. Adapun alasan mengapa faktor tersebut berpengaruh adalah karena kesadaran dari petani bahwa banyaknya persaingan membuat mereka harus memproduksi sesuatu yang baru, tanpa adanya motivasi atau dukungan dari keluarga dan juga teman maka petani aren tidak akan berani mencoba hal baru untuk mengolah gula aren dalam bentuk berbeda, melihat orang yang telah sukses juga menimbulkan motivasi pada petani untuk mencoba hal yang belum pernah dilakukan, dengan adanya pelatihan akan menimbulkan ide-ide baru serta pengetahuan tentang berwirausaha yang baik dan diharapkan dengan membuat produk baru dari gula aren nantinya akan menambah penghasilan yang selama ini didapat, penghasilan yang menjanjikan membuat perekonomian lebih baik.